

## ABSTRAK

Dewasa ini kata produktivitas sering dibicarakan oleh banyak orang. Tetapi masih banyak juga dari mereka yang belum menyadari pentingnya produktivitas tersebut. Ini terbukti dari masih sedikitnya perusahaan yang benar-benar melakukan suatu pengukuran produktivitas terhadap perusahaannya.

CV. Saerah Indah, merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri garment. Bahan baku utama dari industri ini adalah kain.

Sampai saat ini, CV. Saerah Indah belum pernah melakukan pengukuran produktivitas, karena pihak manajemen belum memahami manfaat dari pengukuran produktivitas.

Bertolak dari permasalahan itu, maka dilakukan penelitian untuk mengukur produktivitas sebagai dasar perencanaan untuk meningkatkan produktivitas. Dari hasil pengukuran dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan dan penurunan produktivitas perusahaan, yaitu total output baik / total output standar di bagian gambar pola bordir, total output baik / total output standar di bagian obras, total output baik / total output standar di bagian penyerikaan, total output baik / total output standar di bagian inspeksi + packing dan prosentase absensi karyawan. Dengan hasil pengukuran yang menggunakan matrix OMAX (*Objective Matrix*), maka dapat dilakukan evaluasi, perencanaan dan perbaikan produktivitas untuk meningkatkan produktivitas di CV. Saerah Indah.

Perbaikan yang dapat dilakukan meliputi perbaikan untuk meningkatkan produktivitas di bagian gambar pola bordir, untuk meningkatkan produktivitas di bagian obras, untuk meningkatkan produktivitas di bagian penyerikaan, untuk meningkatkan produktivitas di bagian inspeksi + packing dan untuk mengurangi tingkat ketidakhadiran karyawan dengan cara mengganti metode kerja, penambahan alat bantu kerja dan pemberian premi berdasarkan absensi.

Setelah tindakan-tindakan perbaikan produktivitas tersebut diimplementasikan selama 2 periode yaitu mulai tanggal 14 Oktober 2002 – 26 Oktober 2002, ternyata terjadi peningkatan produktivitas.

Hasil dari perbaikan tersebut mampu menaikkan produktivitas sebesar 147.72% dari periode sebelumnya dan pada periode yang kedua naik sebesar 14.97% dari periode sebelumnya dengan pengeluaran biaya untuk peningkatan tersebut sebesar Rp 752.416,64 untuk investasi peralatan dan Rp 1.860.000,- untuk perbaikan motivasi kerja karyawan.